



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ajaran mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian. Metode memakai persyaratan-persyaratan yang ketat untuk memberikan penggarisan dan bimbingan yang cermat teliti. Dan syarat-syarat tersebut dituntut untuk memperoleh ketepatan dan kebenaran.⁶³ Metode-metode dalam hal ini terdiri dari:

A. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan riset memilih lokasi di Pengadilan Agama Blitar seperti yang ditulis pada anak judul, yang mana lokasi yang penulis teliti adalah tempat di mana penulis tinggal di sana. Jadi lebih memudahkan penulis untuk mencari informasi. Maka dari itu penulis memilih lokasi tersebut dengan harapan bisa

⁶³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), 20-21.

bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat setempat. Sehingga lebih memiliki kesadaran hukum yang berlaku.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang telah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Dengan mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah aktual yang kini tengah berkecamuk dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial.⁶⁴

Penulis ingin mengadakan penelitian tentang dispensasi pernikahan di bawah umur yang terjadi pada masyarakat Indonesia, yang mana hampir pada setiap lingkungan masyarakat memiliki potensi dan alasan tersendiri dalam mendorong tumbuhnya pernikahan di bawah umur, yang tentunya dengan alasan dan faktor pendorong yang berbeda sesuai dengan tingkat kesadaran dan pendidikan masyarakat.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang mana, pendekatan kualitatif sebenarnya merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu apa yang dikatakan oleh responden secara tertulis atau lisan, dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh.⁶⁵

⁶⁴ Kartono, *Op.Cit.*, 33.

⁶⁵ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 1986), 32.

Penelitian kualitatif ini digunakan karena data yang dikumpulkan bercorak kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata bukan kuantitatif yang berbentuk angka, karena tidak menggunakan alat pengukur. Selain itu, situasi lapangan bersifat natural sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi dan diatur sebelumnya.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan memperbanyak pemahaman secara mendalam tentang objek penelitian. Yang mana, pada dasarnya penulis secara pribadi aktif berinteraksi dengan subjek penelitian dan penulis bebas menggunakan invitasi dan dapat memutuskan bagaimana merumuskan pertanyaan. Dengan pendekatan ini, penulis langsung terjun ke lapangan untuk mengerti dan memahami gejala yang diteliti, kemudian melakukan wawancara dengan hakim untuk mendapatkan data yang valid.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data asli yang langsung diterima dari orang yang diwawancarai. Data yang dikumpulkan ini sifatnya benar-benar orisinal. Sumber data ini bisa diperoleh melalui wawancara atau interview langsung kepada beberapa hakim yang melaksanakan proses persidangan tentang perkawinan di bawah umur pada perkara dispensasi perkawinan di Pengadilan Agama Blitar, sebab hakim merupakan objek utama dalam penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data kedua setelah data primer yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau

dari laporan-laporan penelitian terdahulu,⁶⁶ yaitu dengan cara menghimpun data-data dari perundang-undangan, buku-buku karya ilmiah, Laporan tahunan Pengadilan Agama Blitar, dokumen-dokumen putusan dari Pengadilan Agama tentang dispensasi perkawinan di bawah umur di Pengadilan Agama Blitar, dan lain-lain. Data sekunder memberikan informasi dan data yang telah disalin, diterjemahkan, atau dikumpulkan dari sumber-sumber aslinya, dan dibuat foto kopi-foto kopiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, meliputi:

1. Wawancara (*Interview*)

Dalam pelaksanaan penelitian, interview bukan berupa alat yang terpisah atau khusus, melainkan merupakan suplemen bagi metode dan teknik lainnya. Interview adalah percakapan dengan cara bertatap muka yang tujuannya memperoleh informasi faktual, untuk menaksir dan menilai kepribadian individu, atau untuk tujuan-tujuan konseling, penyuluhan, terapeutis.⁶⁷

Dari pengertian interview di atas, wawancara merupakan cara yang digunakan seseorang untuk tujuan satu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu untuk meminta suatu keterangan.⁶⁸

⁶⁶ Ibid. 83

⁶⁷ Kartono, *Op.Cit.*, 187-189.

⁶⁸ Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat t*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), 129.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap dua hakim Pengadilan Agama yang dianggap kompeten dalam masalah dispensasi pernikahan di bawah umur, hakim yang penulis wawancara disini bukanlah hakim yang menangani kasus atau perkara dispensasi nikah di bawah umur yang penulis ambil sebagai contoh dalam lampiran, karena hakim yang menangani kasus tersebut kebanyakan sudah dimutasi oleh Pengadilan dan penulis hanya dibatasi untuk mewancarai dua hakim saja, yaitu:

- a. Wakil Hakim : Bpk. Drs. Nuril Huda, MH
- b. Hakim Anggota : Bpk. Drs. Imam Syafi'i, SH, M.

Tehnik wawancara ini digunakan untuk memperoleh jawaban secara jujur dan benar serta keterangan yang lengkap dari informan sehubungan dengan obyek penelitian, atau dengan kata lain sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

2. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian dokumen adalah salah satu metode yang sudah lama digunakan sebagai salah satu sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan data.

Metode dokumentasi ini dipilih, sebab tanpa metode dokumentasi maka analisis penelitian tidak akan berjalan meskipun dokumentasi bukanlah hal yang pokok dalam berjalannya penelitian. Akan tetapi dokumentasi merupakan penunjang yang penting dalam berjalannya penelitian.

Salah satu dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari hakim tentang perkara yang sudah diputuskan, foto-foto selama

penelitian berlangsung, dan catatan lapangan atau hasil wawancara yang nantinya akan diolah menjadi analisis data.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman maka digunakan teknik analisis data yakni dengan menganalisa data-data yang telah diperoleh untuk mencapai suatu kesimpulan yang tepat dalam penelitian. Dengan kata lain, dalam proses analisis data ini memerlukan usaha secara formal untuk mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesa (gagasan-gagasan) yang ditampilkan oleh data, serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data.

Dan teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah:

1. Editing

Yaitu dengan cara meneliti kembali data catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan-catatan itu sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses berikutnya. Lazimnya *editing* dilakukan terhadap kuesioner-kuesioner yang disusun terstruktur, dan yang pengisiannya melalui wawancara formal. Para editor mengorek isinya kembali. Dengan cara ini diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas kebaikan data yang hendak diolah dan dianalisis.⁶⁹

Tahap ini dilakukan setelah data-data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penyebab meningkatnya dispensasi perkawinan di bawah umur serta pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara dispensasi perkawinan di bawah umur yang diperoleh dari berbagai subjek penelitian, terutama informasi dari hakim. Langkah

⁶⁹Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 129

ini dilakukan dengan cara mengoreksi ulang, membaca serta memperbaiki jika ada data-data yang kurang sesuai dan masih meragukan terhadap hasil wawancara penulis dengan beberapa hakim yang kemudian penulis membetulkan kesalahan-kesalahan tersebut.

2. *Classifying*

Yaitu mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Klasifikasi data merupakan bagian integral dari analisis, karena tanpa adanya klasifikasi maka tidak ada jalan untuk mengetahui apa yang kita analisis.⁷⁰ Tujuan dilakukannya klasifikasi adalah dimana hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan katagori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁷¹

Keterangan-keterangan yang telah diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa hakim di Pengadilan Blitar selanjutnya akan dipisah-pisahkan dan kemudian dikelompokkan berdasarkan pertanyaan dan rumusan masalahnya. Hal ini juga memudahkan bagi penulis serta pembaca dalam memahami maksud dari penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

⁷⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), 290.

⁷¹*Ibid*, 104

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷²

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang telah dijelaskan, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Yang nantinya, hasil laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen penting lainnya untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁷³

Tujuan utama dari deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan apa yang berlaku saat ini. Didalamnya ada upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi atau ada, guna memperoleh informasi yang masih berlaku mengenai keadaan masyarakat. Penelitian tidak menggunakan hipotesa, tetapi hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.⁷⁴

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

⁷³ Moleng, *Op.Cit.*, 11

⁷⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 26.